



PROSES BERKARYA SENI ILUSTRASI KARYA DARMAWAN EKA HASTARI

Hadijah N¹, Irsan Kadir², Andi Baetal Mukaddas³.

¹²³Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar, Indonesia

Email: srhadijah24@gmail.com irsankadir0902@gmail.com andi.baetal@unm.ac.id

Abstract: *This study is a descriptive qualitative research aimed at analyzing the techniques and styles used by Darmawan Eka Hastari in creating illustration artworks, as well as identifying the challenges encountered in the process of drawing using colored pencils. Data collection techniques were conducted through observation, practical tests, interviews, and documentation. The results of the study indicate that in the creative process, Darmawan Eka Hastari applies a contemporary style with strong mastery of proportion and composition based on previously designed concepts. The challenges faced are primarily technical in nature, such as limited or damaged tools; however, these do not hinder the ability to determine proportions and manage the visual elements of the artwork.*

Keywords: *Contemporary, Illustration, Creative Technique*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis teknik dan gaya yang digunakan Darmawan Eka Hastari dalam berkarya seni ilustrasi, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses menggambar menggunakan media pensil warna. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses berkarya, Darmawan Eka Hastari menggunakan gaya kontemporer dengan penguasaan proporsi dan komposisi yang baik berdasarkan konsep yang telah dirancang sebelumnya. Kendala yang dihadapi lebih bersifat teknis, seperti keterbatasan atau kerusakan alat, namun tidak menghambat kemampuan dalam menentukan proporsi dan pengolahan visual karya.

Kata Kunci : Ilustrasi, Kontemporer, Teknik Berkarya

PENDAHULUAN

Pendidikan seni rupa, salah satu bidang studi yang diajarkan dalam proses perkuliahan di kampus juga dianggap penting untuk mewujudkan sifat manusia budaya dalam mengembangkan kehidupan manusia. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa cabang kesenian yang ada di Indonesia meliputi seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater, seni sastra, dan sebagainya. Di dalam penciptaan karya seni rupa ada beberapa unsur sebagai ungkapan perasaan atau gagasan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui gambar : titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang ditata dengan prinsip tertentu. Melalui gambar kita dapat melahirkan dan mengembangkan ide. Menggambar merupakan sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus menerus. Selain itu, menggambar merupakan wujud pengeksploasian teknis dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi aktualisasi diri. Di dalam bidang seni rupa pun masih terbagi-bagi lagi menjadi bermacam-macam jenisnya, dan salah satunya adalah menggambar ilustrasi. Menggambar ilustrasi adalah gambar yang menceritakan atau memberi penjelasan pada cerita atau naskah tertulis. Ada beberapa teknik yang diterapkan dalam menggambar ilustrasi agar hasil gambarnya memuaskan. Salah satu tekniknya yaitu teknik arsir yang memberikan karakter pada objek gambar, kesan bentuk dan volume benda. Selain itu teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar dalam menggambar ilustrasi sehingga tampak seperti tiga dimensi pada gambar yang diarsir dengan bentuk yang bermacam-macam terhadap gambar tersebut. Seni menjadi salah satu pilar yang sangat penting yang ikut mewarnai kehidupan secara sederhana, seni adalah curahan hati yang menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan bakat. Tidak jarang, seni juga bisa menjadi identitas suatu daerah dan berguna bagi masyarakat. Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia. Seni atau kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia atau masyarakat terhadap nilai-nilai keindahan. (Rondhi, 2002:4). Karya seni lahir dari jiwa seorang seniman, melalui pengolahan medium, yaitu pengerjaan bahan, alat dan teknik tertentu. Tidak disangsikan

karya seni sering kali menampilkan hal-hal yang khas dan unik dari suatu pribadi penciptanya. Karya seni rupa terbagi dalam beberapa macam yaitu seni lukis, seni kriya, seni grafis, seni desain, seni patung dan seni ilustrasi. Gambar ilustrasi digunakan untuk membantu menjelaskan dan menghias karya sastra atau tulisan ilmiah, baik untuk kulit sampul atau halaman dalam. Karya seni rupa terbagi dalam beberapa macam yaitu seni lukis, seni kriya, seni grafis, seni desain, seni patung dan seni ilustrasi. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada karya seni ilustrasi. Penelitian tentang proses berkarya ilustrasi ini dikhususkan pada seorang seniman asal Makassar, yaitu Darmawan Eka Hastari atau yang akrab disapa Eka. Eka lahir pada 31 Juli 1989, tinggal di Jl. Badak 6 No. 6, Lorong 6, Saten 666 Kota Makassar dan aktif berkarya sejak masih muda, tepatnya pada tahun 2010 an. Ditahun 2010 Eka masih menjadi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2008: 15). Dalam arti lain berusaha mengungkapkan atau memberi pemaparan secara objektif berdasarkan kenyataan dengan proses pengamatan mengenai “Kemampuan Berkarya Seni Ilustrasi.

Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai hasil-hasil penelitian yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam kemampuan berkarya seni ilustrasi kontemporer yang di lakukan oleh Darmawan Eka Hastari. Penelitian ini dilakukan menggunakan deskriptif kuantitatif. Data yang telah diolah dan dianalisa disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu penggambaran data secara apa adanya berdasarkan kenyataan yang ada.

1. Teknik Sapuan Yang di Gunakan Darmawan Eka Hastari

Teknik drawing atau teknik sapuan di gunakan untuk memberikan warna dengan cara memberikan warna tertentu menggunakan kuas pada sebuah bidang gambar. Teknik ini merupakan salah satu trik dan tips yang di gunakan oleh Darmawan Eka Hastari dalam mengerjakan sebuah proses berkarya seni ilustrasi kontemporer. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh narasumber bahwa seni ilustrasi (kontemporer) adalah menggambar dengan tujuan untuk memperjelas suatu objek secara visual agar isi pada gambar mudah dipahami oleh pembaca, misalnya gambar- gambar yang terdapat pada media cetak dan buku-buku pelajaran. Sehingga dalam proses berkarya diperlukan kesabaran untuk menciptakan karya yang maksimal dan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi.

Proses berkarya seni ilustrasi (kontemporer) harus sesuai dengan ketentuan dan tahapan yang tepat.

Ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh Darmawan Eka Hastari dalam berkarya seni ilustrasi (kontemporer) dengan mempersiapkan beberapa keperluan di antara lain yaitu

1. Mempersiapkan Alat dan Bahan Pada proses mempersiapkan alat

dan bahan, Darmawan Eka Hastari telah mempersiapkan alat dan bahan yang telah digunakan dalam proses berkarya seni ilustrasi (kontemporer). Baik itu kuas, pensil, kertas gambar, pensil 2B, pensil warna dan penghapus pensil.

2. Menentukan Ide / Gagasan

Di dalam menentukan ide/gagasan yang telah dilakukan oleh Darmawan Eka Hastari tidak begitu sulit karena telah terkonsep sebelum melakukan proses berkarya dengan melihat penyesuaian diri komposisi objek yang di buat.

3. Membuat Sketsa

Dalam membuat sebuah sketsa gambar yang di lakukan oleh Darmawan Eka Hastari mulai dari sketsa figure potret, di lanjut dengan warna dasar atau background secara acak memakai spidol warna, dan di teruskan dengan menimpa warna sesuai objek sketsa tentunya dengan komposisi menarik, dan dalam proses akhir yang di lakukan di beri kontur ataupun arsiran acak dengan menggunakan pulpen.

4. Mewarnai

Setelah selesai membuat sketsa, langkah berikutnya yang dilakukan oleh Darmawan Eka Hastari adalah Mewarnai dengan menggunakan spidol, menggaris arsiran kontur dengan pulpen ada juga yang menggunakan sapuan kuas dengan cara spontanitas. Teknik mewarnai adalah proses pemberian warna pada suatu media, mewarnai gambar di artikan sebagai proses pemberian warna pada suatu media yang sudah di ilustrasikan.

5. Penyelesaian

Penyelesaian akhir merupakan tahapan penyempurnaan karya sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Darmawan Eka Hastari bahwa langkah atau tahapan terakhir adalah penyelesaian proses berkarya dengan mengamati gambar secara keseluruhan. Apabila masih ada ditemui kekurangan pada gambar, pada proses akhir inilah gambar dapat disempurnakan.

Aliran / Gaya yang digunakan Darmawan Eka Hastari dalam Berkarya Seni Ilustrasi (Kontemporer) Kontemporer merupakan aliran/ gaya yang diambil oleh Darmawan Eka Hastari. Seni rupa yang tidak terikat oleh pakem dan perkembangan sesuai zaman. Ciri dari aliran kontemporer yang paling mencolok adalah penggambaran sesuai objek berupa refleksi situasi dan juga waktu yang tematik objek yang dilakukan adalah objek yang dinamis dan juga bebas ekspresif dan juga mencolok.

Ciri dari aliran kontemporer yang paling mencolok yaitu ; Penggambaran sebuah objek berupa refleksi situasi dan juga waktu yang tematik.

KESIMPULAN

Proses berkarya seni ilustrasi dengan menggunakan aliran/gaya (Kontemporer) pembelajaran kontekstual terdiri dari beberapa tahapan penting yaitu mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, menentukan gagasan, membuat sketsa, mewarnai dan yang terakhir adalah

penyelesaian akhir dimana karya yang telah selesai diamati oleh pembuatnya secara keseluruhan, dan apabila masih ada ditemui kekurangan pada gambar atau karya seni ilustrasi (kartun) yang telah diciptakan maka pada tahapan penyelesaian akhir inilah dapat disempurnakan, oleh sebab itu teknik yang digunakan adalah teknik gabungan yaitu perpaduan antara teknik gambar tangan dan teknik tipografi. Dimana dalam proses ini membutuhkan ketekunan dan ketelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Setyaning, Kun dkk. 2014. *Seni Budaya SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit
- Yudhistira. Suatu Pendekatan Praktik. Salam, Sofyan dkk. 1992. jenis- jenis ilustrasi. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sukma. 2007. Implementasi Life Skill dalam KTSP melalui Model Manajemen
- Potensi Qodrati (kajian metodologis tentang upaya holistik peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Bandung: CV Mughini Sejahtera.
- Sulastianto dkk. 2008. Pembelajaran Seni Budaya. Bandung: Grafindo Media Utama.
- Sugiyono , 2010. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabet.
- Subagyo, F & Sucipto H. (Eds). 2008. LKS Seni Budaya Kelas IX. Solo: Usaha Makmur.
- Syah, Muhibbin. 2007. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto dkk. 2014. Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VIII Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sumiati & Asra. 2008. Metode Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, Punaji. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan edisi pertama. Malang: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Patriani, Ranga, Sepbianti. 2009. “Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar dalam Melukis Menggunakan Pensil Warna”. Skripsi. Makassar: Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Mukmin, dkk. 2014. *Seni Budaya VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemdikbud.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang, CV. Rooijakkers. 1991. dalam <http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%20206208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran.

Rustaman. 2011. dalam <http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%20206208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran.

Seimbiring, Anita. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), <https://anitaseimbiring12.blogdetik.com/2012/12/01/> Seimbiring Anita. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), <https://anitaseimbiring12.blogdetik.com/2012/12/01/>

Subekti, Ari dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: PT Intan Pariwara
Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.

Suherawan Racmat, Rizal Ardhy Nugraha. 2010. *Seni Budaya VII, VIII, IX*. Jakarta: PT. Heksa Prima Abadi.

Syamsuri, Sukri A, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Unismuh Makassar. Yoyok RM, Siswandi. 2007. *Pendidikan Seni Budaya 3*. Yudhistira: PT Ghalia Indonesia

Printing Zain, Mohammad. 2014 dalam <http://idtesis.com/pengertian-kemampuan/> *Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli*. (Online), <http://macam-macam-gambarilustrasi-heartlandfairfield.com>